

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif ini menggambarkan mengenai kondisi petani kopi kampung wisata wangun dilihat dari aspek-aspek pendapatan setelah dan sesudah adanya program pemerintah penataan pemukiman, jumlah produksi produk pertanian kopi, dan fasilitas lainnya dari program PNPM Mandiri Pedesaan. Setelah diketahui kondisi petani kampung wisata wangun dari aspek-aspek tersebut, Selanjutnya, analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari PNPM Mandiri Pedesaan.

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009:38) , Objek penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MP) dalam penataan lingkungan (bedah kampung).

### **3.1.2 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer di peroleh melalui pengamatan langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara atau kuisioner dengan responden petani kopi kampung wisata wangun yang berada di Desa Pasir Mulya Kec.Banjaran.

#### **2. Data Sekunder**

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun atau dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kecamatan Banjaran Dalam angka, Profil Desa Pasir Mulya, Profil BKM (badan keswadayaan masyarakat) Desa Pasir Mulya, Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dan seluruh instansi terkait lain.

### **3.1.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### **1. Studi Lapangan (field research)**

##### **a. Kuisioner**

Teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu yang kemudian diberikan

kepada petani kopi Kampung Wisata Wangun di Desa Pasir Mulya.

b. wawancara (interview)

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan petani kopi Kampung Wisata Wangun dalam permasalahan yang akan diteliti

c. Dokumentasi (documentation)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bagian instalasi terkait.

d. Studi Kepustakaan (library research)

Yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

- Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.
- Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya Jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

e. Studi Internet (Internet Research)

Sehubungan dengan adanya keterbatasan sumber referensi dari perpustakaan yang ada, penulis melakukan pencarian melalui situs internet guna mendapatkan referensi.

### **3.1.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.1.4.1 Populasi**

Menurut buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kopi kampung wisata wangun.

#### **3.1.4.2 Sampel**

Dijelaskan dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012:120). Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari

populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Random sampling yaitu artinya, setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Tidak ada intervensi tertentu dari peneliti. Masing-masing jenis dari pengambilan acak (probability sampling) ini memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 50 orang. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode dari rumus Slovin seperti sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2010: 161). Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **a) Variabel Tidak Bebas**

Variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan petani kopi Kampung Wisata Wangun yang dinotasikan dengan (TR).

#### **b) Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Adapun dalam penelitian ini variabel bebas dengan notasinya masing-masing sebagai berikut:

##### **1. Jumlah produksi kopi (Q)**

Pendapatan petani kopi dapat ditentukan dari jumlah produksi yang terjual sebab jumlah produksi merupakan faktor utama yang mempengaruhi pendapatan petani kopi. karena dengan banyaknya jumlah produksi kopi yang terjual maka pendapatan yang diterima oleh petani kopi setiap harinya semakin banyak.

##### **2. Harga rata-rata penjual kopi (P)**

Harga rata-rata penjual kopi sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat karna semakin besar harganya

maka Harga rata-rata penjual kopi semakin besar pula pendapatan petani kopi yang diperoleh setiap harinya.

### 3. Program Pemerintah Penataan Pemukiman (PP)

Program Pemerintah PNPM MP penataan pemukiman tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat karena dengan adanya program tersebut petani kopi tidak lagi menjual kopinya ke tengkulak, melainkan dapat mengolahnya sendiri dan lalu memasarkannya langsung (satu tangan) maka dari itu semakin besar manfaat yang di peroleh dari PNPM MP maka semakin besar juga pendapatan masyarakat yang di peroleh.

## **3.3 Model Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

### **3.3.1 Metode Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono: 2015).

Dengan statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase, sehingga dapat menggambarkan berapa rata-rata pendapatan pertanian Kampung Wisata Wangun, jumlah produksi produk pertanian kopi, harga rata-rata produk pertanian kopi, serta fasilitas lainnya.

### **3.3.1.1 Metode Analisis Uji Beda Dua Rata – Rata**

Teknik pengujian data menggunakan Uji beda dua rata-rata (T-test), uji beda rata – rata ini dilakukan untuk melihat sejauh mana perbedaan/ perubahan yang terjadi terhadap suatu keadaan setelah dan sebelum perlakuan (tindakan), ataupun pada suatu keadaan dengan perlakuan yang berbeda. Dalam program pemerintah sering kali kita harus membuat kesimpulan apakah suatu program tersebut berhasil atau tidak. Untuk mengukur keberhasilan tersebut kita harus melakukan uji untuk melihat apakah parameter (rata-rata) dua waktu tersebut (sebelum dan sesudah PNPM Mandiri Pedesaan) berbeda atau tidak. Misalnya, apakah ada perbedaan rata-rata pendapatan petani kopi sebelum dengan sesudah adanya PNPM Mandiri Pedesaan.

Uji Beda dua rata-rata ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua nilai rata-rata ketika sample-sample tersebut tidak independen, dikatakan kedua kelompok data independen bila populasi kelompok dalam beda waktu (sebelum)

tidak tergantung dari populasi kelompok beda waktu (sesudah), misalnya membandingkan rata-rata pendapatan petani kopi setelah dan sesudah adanya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan. Pendapatan petani kopi sebelum adanya PNPM MP adalah independen (tidak tergantung) dengan sesudah adanya PNPM Mandiri Pedesaan. Seperti halnya dalam kasus penelitian ini dimana penelitian ini juga menggunakan uji beda dua rata-rata. Dalam penelitian ini diberlakukan tindakan (Program PBI), dan dilihat keadaan sebelum dan sesudah di berlakukannya program PBI, khususnya bagi keluarga miskin penerima bantuan penataan pemukiman Desa Pasir Mulya Kecamatan Banjaran. Untuk menguji data dengan menggunakan Uji-t Independen untuk varian yang sama maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t - \text{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{st \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$st = \frac{n_1 - 1 s_1^2 + n_2 - 1 s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dimana : X1 = Rata-rata sampel 1

X2 = Rata-rata sampel 2

S1 = Standar Deviasi sebelum adanya program

S2 = Standar Deviasi sesudah adanya program

$St$  = Standar deviasi total (Gabungan standar deviasi kelompok sebelum dan kelompok sesudah adanya PNPM Mandiri Pedesaan).

### **3.3.1.2 Prosedur Uji Beda Dua Rata-rata (T-test)**

Dalam menggunakan uji-t ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Syarat/asumsi utama yang harus dipenuhi dalam menggunakan uji-t adalah :

1. Distribusi data harus normal
2. Kedua kelompok dalam waktu berbeda
3. Variabel yang dihubungkan: KATEGORIK dengan NUMERIK

Data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka harus dilakukan transformasi data terlebih dahulu untuk menormalkan distribusinya. Jika transformasi yang dilakukan tidak mampu menormalkan distribusi data tersebut, maka uji-t tidak valid untuk dipakai, sehingga disarankan untuk melakukan uji non-parametrik.